

Pemanfaatan Generative AI Gemini untuk Penguatan Promosi Digital Desa Wisata Nongkosawit Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

R. Rizal Isnanto^{1✉}, Qidir Maulana Binu Soesanto², Purwanto³, Rahmat Gernowo⁴, Catur Edi Widodo⁵ and Mardiyono⁶

rizal_isnanto@yahoo.com¹, qidir@lecturer.undip.ac.id², purwanto@lecturer.undip.ac.id³, rahmatgernowo@lecturer.undip.ac.id⁴, caturediwidodo@lecturer.undip.ac.id⁵, mardiyono@polines.ac.id⁶
1,2,3,4,5,6 Doctor Sistem Informasi, Diponegoro University, Semarang

Kata kunci: Generative AI, Gemini, konten, promosi, prompting	Abstrak
Dikirimkan: 08/05/2026	Desa Wisata Nongkosawit di Kecamatan Gunungpati memiliki potensi wisata berbasis budaya, alam, edukasi, dan komunitas serta didukung UMKM kuliner khas seperti Nasi Tedun dan Wedang Rodjo yang memerlukan strategi promosi digital yang lebih relevan dengan perilaku wisatawan modern. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemanfaatan teknologi AI, khususnya Gemini, dalam mendukung promosi digital dan pengelolaan usaha anggota Pokdarwis Kandang Gunung. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan teknis, pendampingan dan produksi konten, penyusunan modul, serta evaluasi dan monitoring. Hasil kegiatan menunjukkan peserta telah memiliki pemahaman dasar tentang digital marketing, identitas digital, CTA, dan konten visual dengan capaian pre-test sebesar 79,3%, sedangkan hasil post-test sebesar 64,3% menunjukkan perlunya penguatan keterampilan aplikatif seperti prompt engineering, storytelling, target audiens, dan pemanfaatan multimodal Gemini.
Direvisi: -	
Diterima: 05/06/2026	
Koresponden Penulis: R. Rizal Isnanto Doctoral Program of Information Systems, Postgraduate School, Universitas Diponegoro, Semarang Jl. Imam Bardjo SH No.5 Pleburan, Kec.Semarang Selatan Kota Semarang, Jawa Tengah Email: rizal_isnanto@yahoo.com	

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan generatif (*Generative Artificial Intelligence*), telah mengubah lanskap produksi dan distribusi konten promosi secara signifikan. Salah satu platform yang relevan adalah Gemini, model AI *multimodal* yang mampu mengolah dan menghasilkan berbagai format konten untuk kebutuhan komunikasi dan promosi digital (Ardhianto et al., 2026). Dengan kemampuan memahami konteks dan menghasilkan output yang terstruktur, Gemini menjadi instrumen strategis dalam mendukung produksi konten tanpa bergantung pada keahlian desain profesional (Rara Sriartati Redjeki et al., 2025). Sedangkan dalam konteks promosi destinasi wisata, pemanfaatan teknologi ini berpotensi meningkatkan kualitas

storytelling, konsistensi pesan, serta efektivitas distribusi konten di berbagai kanal digital (Muhardono et al., 2024).

Di sisi lain, desa wisata sebagai entitas berbasis komunitas menghadapi tantangan dalam pengelolaan promosi digital. Keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya literasi teknologi, serta minimnya strategi komunikasi digital yang terstruktur seringkali menghambat optimalisasi potensi wisata yang dimiliki. Transformasi digital pada sektor ini tidak cukup hanya dengan menyediakan akses media sosial, tetapi memerlukan peningkatan kapasitas dalam produksi konten yang berkelanjutan. Hal tersebut juga dihadapi oleh Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Kandang Gunung sebagai lembaga pengelola utama di balik pengembangan Desa Wisata Nongkosawit. Desa Wisata Nongkosawit merupakan destinasi wisata berbasis kearifan lokal, budaya, dan keindahan alam yang terletak di Kelurahan Nongkosawit, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Diresmikan sejak tahun 2012, desa ini menawarkan suasana perdesaan yang asri dengan lanskap lembah dan ngarai yang menjadi daya tarik utama (Yuliati & Suwandono, 2016). Potensi tersebut mencakup wisata edukasi, budaya, pertanian, serta pengalaman berbasis komunitas yang autentik. Selain produk wisata, Desa Wisata Nongkosawit juga memiliki komunitas UMKM yang bergerak pada bidang kuliner khas seperti Nasi Tedun dan Wedang Rodjo.



Gambar 1. Potensi Desa Wisata Nongkosawit

Namun demikian, potensi yang kuat tersebut perlu didukung oleh strategi promosi yang relevan dengan perilaku wisatawan digital saat ini. Produksi konten promosi yang menarik, persuasif, dan konsisten menjadi faktor kunci dalam meningkatkan visibilitas serta daya saing destinasi wisata local (Fathoni & Mohyi, 2025). Pendekatan pemanfaatan Gemini diposisikan sebagai solusi yang bersifat *capacity building*, bukan sekadar pelatihan teknis penggunaan aplikasi. Pemanfaatan Gemini sebagai model *multimodal* terbukti mampu membantu peserta menghasilkan aset promosi siap pakai, baik berupa narasi promosi, deskripsi produk, konsep kampanye, hingga visual pendukung dengan efisiensi biaya dan waktu (Kurniawati et al., 2024). Fokus pelatihan pada pendekatan *Prompt Engineering*, yaitu kemampuan merumuskan instruksi yang spesifik, kontekstual, dan terstruktur untuk mengendalikan keluaran AI agar sesuai dengan identitas dan kebutuhan promosi (Haryanto et al., 2024). Metode ini telah terbukti mampu

mendemokratisasi desain, memungkinkan pelaku usaha maupun komunitas tanpa latar belakang desain untuk memproduksi konten visual dan naratif (Rahmat et al., 2025).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan difokuskan pada pelatihan dan pendampingan bagi anggota Pokdarwis Kandang Gunung dalam memanfaatkan Gemini sebagai alat bantu produksi konten promosi yang efektif, kreatif, dan berkelanjutan. Diharapkan melalui kegiatan ini, pelaku wisata di Desa Nongkosawit dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi AI dalam mengelola dan mempromosikan usaha mereka.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Balai Kelurahan Nongkosawit, Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan diawali dengan melakukan koordinasi dengan pengurus dan pengelola Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Kandang Gunung sebagai lembaga pengelola utama di balik pengembangan Desa Wisata Nongkosawit Kecamatan Gunungpati dilanjutkan dengan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan terkait promosi yang menarik, persuasif, dan konsisten dalam mendukung perluasan jangkauan promosi desa wisata.

Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ditujukan bagi Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Kandang Gunung, Desa Wisata Nongkosawit Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari pengelola desa wisata, pelaku kerajinan, karang taruna, pengrawit gamelan dan UMKM kuliner.

Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama yang terintegrasi untuk memastikan peningkatan pemanfaatan teknologi AI dalam mengelola dan mempromosikan produk peserta. Setiap tahap dirancang agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pemasaran produk bunga secara digital. Adapun metode pelaksanaan program pengabdian dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini



Gambar 2. Metode pelaksanaan program pengabdian

Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya transformasi digital dalam promosi desa wisata. Peserta diberikan pemahaman tentang perubahan perilaku wisatawan yang kini lebih banyak mencari informasi melalui media digital sebelum berkunjung. Selain itu, diperkenalkan konsep Generative AI beserta manfaatnya dalam menghasilkan konten promosi secara cepat dan efisien. Platform Gemini dikenalkan sebagai teknologi AI multimodal yang mampu membantu pembuatan narasi promosi, ide kampanye, hingga konsep visual destinasi wisata. Setelah sosialisasi, peserta mengikuti pelatihan teknis berbentuk workshop interaktif yang membahas penggunaan Gemini, penyusunan prompt efektif, pengembangan ide promosi berbasis potensi desa, serta evaluasi hasil konten agar tetap sesuai identitas desa wisata.

Selanjutnya, dilakukan pendampingan intensif dalam proses produksi konten promosi untuk media sosial desa wisata dan produk UMKM. Peserta dibimbing menyusun narasi yang persuasif, informatif, dan sesuai segmentasi pasar wisata. Program ini juga menghasilkan modul praktis pemanfaatan AI yang berisi panduan penggunaan Gemini, contoh prompt, dan etika penggunaan AI dalam promosi digital. Keberhasilan program diukur melalui kemampuan peserta menghasilkan konten siap publikasi dengan kualitas narasi, relevansi, dan visual yang baik. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian komunitas desa wisata dalam mengelola promosi digital secara berkelanjutan.

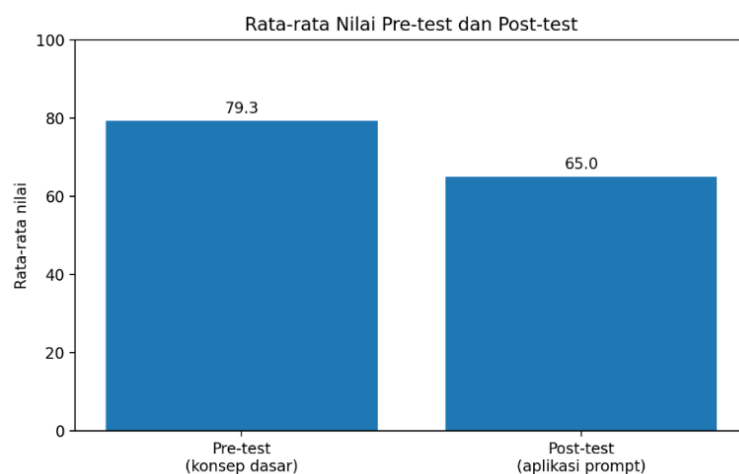
Metode Penerapan IPTEK

Kegiatan ini menggunakan pendekatan teknologi berbasis Gemini AI sebagai alat bantu utama dalam pembuatan konten promosi digital. Gemini AI dimanfaatkan untuk membantu peserta menghasilkan ide konten, caption media sosial, deskripsi produk UMKM, narasi paket wisata, artikel promosi, hingga pesan pemasaran secara lebih cepat, efektif, dan terarah. Penggunaan teknologi ini mendukung peningkatan kemampuan promosi digital desa wisata agar lebih menarik dan mampu menjangkau audiens yang lebih luas.

Pelatihan difokuskan pada keterampilan prompt engineering, yaitu kemampuan menyusun instruksi yang jelas dan spesifik agar AI menghasilkan konten yang relevan. Peserta mempelajari unsur target audiens, keunggulan produk, gaya bahasa, platform media sosial, hingga call to action. Selain itu, peserta juga diarahkan menggunakan AI secara bijak dengan melakukan pemeriksaan, penyesuaian, dan penyuntingan hasil AI agar tetap sesuai dengan kondisi Desa Wisata Nongkosawit, karakter produk UMKM, serta nilai budaya lokal masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertema pemanfaatan Generative AI Gemini untuk penguatan promosi digital Desa Wisata Nongkosawit, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang telah terlaksana dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 15 peserta yang berasal dari berbagai unsur masyarakat, seperti pengelola desa wisata atau Pokdarwis, pelaku UMKM kuliner, karang taruna, perangkat desa, pengrawit gamelan, serta pelaku usaha kriya dan kerajinan. Berdasarkan evaluasi kegiatan, sebanyak 14 peserta mengisi pre-test dan 14 peserta mengisi post-test. Materi yang diberikan mencakup transformasi digital dalam promosi desa wisata, pemanfaatan Generative AI Gemini, konsep dasar prompt engineering, penyusunan konten promosi berbasis target audiens, penguatan identitas digital, serta praktik pembuatan narasi promosi untuk produk UMKM dan potensi wisata lokal.

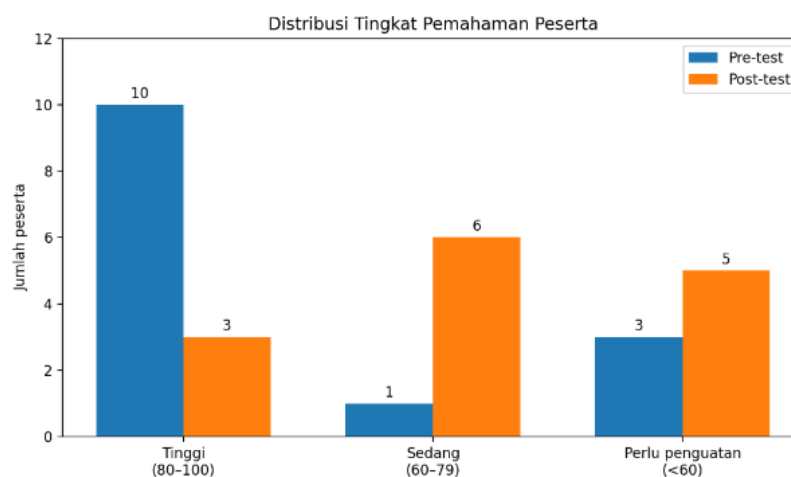


Gambar 3. Rata-rata nilai pre-test dan post- test

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pemaparan materi, demonstrasi penggunaan Gemini, praktik langsung penyusunan prompt, dan pendampingan peserta.

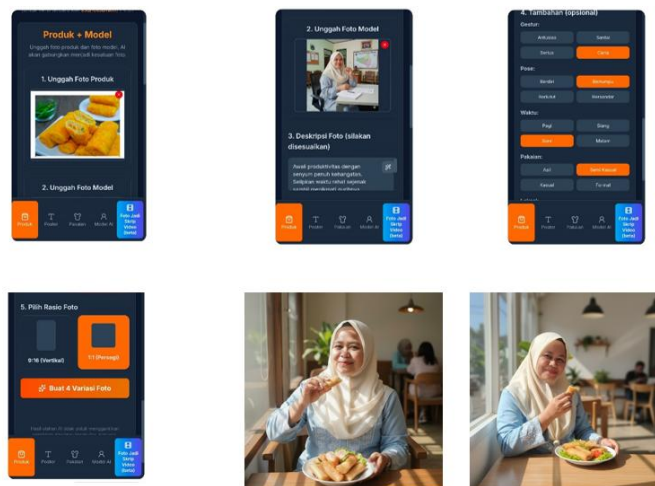
Peserta diperkenalkan bahwa Generative AI tidak hanya berfungsi untuk menjawab pertanyaan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu produksi konten promosi seperti caption media sosial, deskripsi produk UMKM, narasi paket wisata, dan ide kampanye digital. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah menggunakan smartphone dan media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan WhatsApp Business untuk promosi, meskipun belum dilakukan secara terstruktur. Selain itu, tingkat pemahaman peserta terhadap AI masih beragam, mulai dari sudah pernah menggunakan AI, hanya mengetahui, hingga belum mengenal AI sama sekali.

Hasil evaluasi pre-test menunjukkan rata-rata capaian peserta sebesar 79,3%, dengan 10 dari 14 peserta berada pada kategori pemahaman tinggi, 1 peserta kategori sedang, dan 3 peserta masih memerlukan penguatan. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami konsep dasar promosi digital seperti digital marketing, identitas digital, Call to Action (CTA), dan konten visual. Namun, beberapa konsep teknis seperti pengembang Gemini AI, multimodal AI, mode login, dan prompt engineering masih belum dipahami secara merata. Setelah pelatihan, dilakukan post-test yang berfokus pada kemampuan aplikatif peserta dalam menerapkan Prompt Engineering, menyusun prompt promosi wisata, menentukan target audiens, memahami Unique Selling Point, serta penggunaan storytelling dan fitur multimodal Gemini dalam produksi konten promosi berbasis AI.



Gambar 4. Distribusi Tingkat Pemahaman Peserta

Berdasarkan hasil post-test menunjukkan rata-rata capaian sebesar 64,3%, dengan 3 peserta berada pada kategori tinggi, 6 peserta kategori sedang, dan 5 peserta masih memerlukan pendampingan. Penurunan nilai dibanding pre-test tidak menunjukkan kegagalan pelatihan, melainkan karena post-test mengukur keterampilan yang lebih kompleks dan aplikatif. Peserta telah memahami manfaat Prompt Engineering, pentingnya Unique Selling Point, penggunaan akun Google, dan cara memperbaiki prompt agar hasil AI lebih spesifik. Namun, peserta masih memerlukan latihan lanjutan dalam membedakan itinerary, target audiens, pain point, gaya bahasa, serta kemampuan multimodal Gemini. Secara umum, kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi dasar AI dan promosi digital, meskipun keterampilan penyusunan prompt yang lebih terarah masih perlu dikembangkan melalui praktik berulang dan pendampingan berkelanjutan.



Gambar 5. Hasil konten promosi produk peserta pengabdian

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan Generative AI Gemini sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat Desa Wisata Nongkosawit. Sebagian besar peserta sebenarnya telah memiliki modal awal berupa penggunaan smartphone dan media sosial, namun pemanfaatannya masih terbatas sebagai sarana komunikasi dan unggahan umum. Melalui pelatihan ini, peserta mulai memahami bahwa media sosial dapat dimanfaatkan secara lebih strategis untuk promosi digital dengan memperhatikan target audiens, keunggulan produk, gaya bahasa, storytelling, dan Call to Action. Pendekatan pelatihan yang praktis dan berbasis potensi lokal membuat peserta lebih mudah memahami fungsi AI dalam mendukung promosi wisata dan produk UMKM.



Gambar 6. Kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa masyarakat dapat menerima teknologi AI apabila disampaikan dengan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti promosi kuliner lokal, budaya, dan paket wisata desa. Dari sisi pemberdayaan, terdapat tiga temuan utama, yaitu masyarakat telah siap memasuki promosi digital, pemanfaatan AI masih memerlukan pendampingan literasi, serta promosi digital tidak hanya membutuhkan kemampuan teknis, tetapi juga pemahaman identitas lokal, segmentasi audiens, dan konsistensi pesan agar promosi lebih efektif dan berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertema pemanfaatan Generative AI Gemini untuk penguatan promosi digital Desa Wisata Nongkosawit telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 15 peserta yang berasal dari pengelola desa wisata, pelaku UMKM, Karang Taruna, perangkat desa, pengrawit gamelan, serta pelaku usaha kerajinan. Pelatihan berhasil memperkenalkan Gemini AI sebagai alat bantu pembuatan konten promosi digital, seperti caption media sosial, deskripsi produk UMKM, narasi paket wisata, dan ide kampanye digital. Peserta juga mulai memahami pentingnya Prompt Engineering agar konten yang dihasilkan lebih relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan promosi desa wisata.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pemahaman dasar mengenai digital marketing, identitas digital, CTA, dan konten visual dengan capaian pre-test sebesar 79,3%. Sementara itu, hasil post-test sebesar 64,3% menunjukkan bahwa peserta masih memerlukan penguatan pada keterampilan aplikatif, seperti penyusunan prompt, penentuan target audiens, storytelling, Unique Selling Point, dan pemanfaatan multimodal Gemini. Secara umum, kegiatan ini menjadi langkah awal penting dalam meningkatkan literasi AI dan kesadaran promosi digital masyarakat desa wisata secara berkelanjutan.

Saran

Program lanjutan perlu difokuskan pada pendampingan praktis yang lebih intensif, terutama dalam penyusunan template prompt, kalender konten promosi, dan evaluasi hasil konten sebelum dipublikasikan. Pengelola Desa Wisata Nongkosawit dan pelaku UMKM disarankan mulai memanfaatkan Gemini AI secara rutin untuk membantu pembuatan caption, deskripsi produk, narasi wisata, dan ide promosi media sosial. Peserta juga perlu dibiasakan untuk menyunting hasil AI agar tetap akurat, komunikatif, dan sesuai dengan karakter lokal desa wisata. Ke depan, program pengabdian dapat dikembangkan pada pelatihan desain visual berbasis AI, manajemen media sosial, fotografi produk, serta strategi branding digital guna memperkuat promosi Desa Wisata Nongkosawit secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pengelola Pokdarwis Desa Wisata Nongkosawit, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Lurah Nongkosawit serta tokoh masyarakat dan seluruh pihak terkait atas partisipasi aktif, antusiasme, dan kolaborasinya selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Partisipasi dan dukungan seluruh pihak terkait merupakan faktor utama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih serta rasa hormat juga kami sampaikan kepada seluruh pimpinan Universitas Diponegoro dan seluruh civitas akademika Sekolah Pasca Sarjana dan Himpunan Mahasiwa Program Studi Doktor Sistem Informasi atas support dan dukungan yang telah diberikan, baik secara moril maupun material dalam menunjang suksesnya kegiatan ini.

REFERENCE

- Ardhianto, E., Mariana, N., Diartono, D. A., Yulianton, H., & Sasongko, J. (2026). *Pelatihan Pemanfaatan Gemini AI untuk Generatif Konten Visual Promosi UMKM Kota Semarang*. 9(1).
- Fathoni, R. A. R., & Mohyi, A. (2025). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Untuk Memaksimalkan Penerapan Strategi Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Brand Equity Pada Taman Rekreasi Sengkaling. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 9(1).
- Haryanto, W., Rejeki, S., Oktiyani, R., & Pradiatiningtyas, D. (2024). Meningkatkan Efisiensi Konten Umkm Melalui Teknologi Ai Penerapan ChatGPT Untuk Pemasaran Digital Produk Umkm Kabupaten Sukoharjo. *Abdi Teknayasa*. <https://doi.org/10.23917/abditeknayasa.v5i2.7068>
- Kurniawati, L., Asri Utami, L., Oktaviana, S., & Anggraeni Putri, S. (2024). Pelatihan AI Image Generator Untuk Pembuatan Konten Media Sosial Bagi Remaja Islam Al Hikmah. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(6), 1597–1606. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i6.1397>
- Muhardono, A., Sunarjo, W. A., Murty, D. A., Aji, S. B., & Sari, T. L. (2024). Pelatihan Optimalisasi Konten Marketing menggunakan Aplikasi Artificial Intellegence (AI)

- bagi UMKM Kampoeng Batik Kauman Pekalongan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 1959–1968. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i3.5108>
- Rahmat, Fabiola Bulimasena Laturmas, Maulita, Indrawati, Rakhel Lia, & Ade Irawan. (2025). Pemberdayaan Wanita Pesisir Melalui Edukasi Penggunaan AI untuk Memaksimalkan Pemasaran Digital di Kabupaten Kutai Kartanegara: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 10196–10200. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3616>
- Rara Sriartati Redjeki, Eko Nurwahyudi, Purwatiningtyas Purwatiningtyas, Budi Hartono, & Theresi Dwiati Wismarini. (2025). Pemanfaatan Gemini AI untuk Kreasi Konten Visual Promosi UMKM Kota Semarang. *Masyarakat Berkarya : Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, 2(4), 01–14. <https://doi.org/10.62951/karya.v2i4.2240>
- Yuliati, E., & Suwandono, D. (2016). *Arahan Konsep dan Strategi Pengembangan Kawasan Desa Wisata Nongkosawit Sebagai Destinasi Wisata Kota Semarang*. 4.